

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB
DALAM NASKAH DRAMA *BINGKISAN ISTIMEWA*
KARYA TEMBONG SISWODIHARJO**



**Oleh:
Inggridea Suci Larasati
1910213017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB
DALAM NASKAH DRAMA *BINGKISAN ISTIMEWA*
KARYA TEMBONG SISWODIHARJO**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Inggridea Suci Larasati
1910213017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB DALAM NASKAH DRAMA *BINGKISAN ISTIMEWA KARYA TEMBONG SISWODIHARO* diajukan oleh Inggridea Suci Larasati, NIM 1910213017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

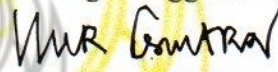
Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417


Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110082018032001/NIDN 0008109103

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Yogyakarta, **22 - 06 - 23**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Inggridea Suci Larasati
Nomor Mahasiswa : 1910213017
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Inggridea Suci Larasati
NIM 1910213017

HALAMAN MOTTO

*“Great things are not done by impulse, but by a series of small things
brought together.”*

(Vincent van Gogh)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah Agus Suharsono dan Ibu Suprihati selaku kedua orang tua saya yang
senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, serta selalu
mendoakan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dan Tanggung Jawab dalam Naskah Drama *Bingkisan Istimewa* Karya Tembong Siswodiharjo”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah berkenan memberikan izin dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing I, berkat ilmu, waktu, dan bimbingannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, perhatian, bimbingan, dan pengarahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menjalankan proses perkuliahan di Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
6. Ayah Agus Suharsono dan Ibu Suprihati selaku kedua orang tua penulis, Keluarga Muyit, dan Cucu Juju tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, serta selalu mendoakan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah menemani penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Tembong Siswodiharjo, S.Sn. selaku seniman atau penulis dari naskah drama *Bimbingan Istimewa* sekaligus narasumber, atas karya, ilmu, dan izin yang diberikan sehingga penulis dapat melakukan serta menyelesaikan penelitian ini.
10. Anggraini Sandra Tobing selaku salah satu panitia Festival Teater Remaja Nusantara keempat sekaligus narasumber, atas ilmu dan pengalaman yang diberikan sehingga penulis dapat melakukan serta menyelesaikan penelitian ini.
11. Pihak Festival Teater Remaja Nusantara keempat yang telah menyelenggarakan pementasan drama dengan judul *Bingkisan Istimewa* sebagai objek utama dalam penelitian ini.
12. Terima kasih kepada panitia Festival Teater Remaja Nusantara yang telah mengunggah video dokumentasi pementasan drama *Bingkisan Istimewa* sebagai objek utama dalam penelitian ini.
13. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pementasan drama *Bingkisan Istimewa* sebagai objek utama dalam penelitian ini.
14. Rio Bagas Wibisono selaku *partner* yang telah memberikan dukungan dalam setiap proses perkuliahan dan menemani penulis dalam melaksanakan penelitian.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 13 Juni 2023
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	10
2. Seni Drama	17
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Objek dan Subjek Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian.....	28

E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	32
G. Indikator Capaian Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Dasar Ide Penciptaan Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	35
2. Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	36
3. Sinopsis Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	39
4. Struktur Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	40
5. Tekstur Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	46
B. Pembahasan	49
1. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	51
2. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	57
3. Nilai Pendidikan Karakter lain yang terdapat dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	62
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR ISTILAH	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Tema dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	41
Tabel 2 a Tahap Plot dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	42
Tabel 2 b Tahap Plot dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	43
Tabel 2 c Tahap Plot dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	44
Tabel 3 a Dimensi Tokoh dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	44
Tabel 3 b Dimensi Tokoh dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	45
Tabel 3 c Dimensi Tokoh dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	46
Tabel 4 a Dialog Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	54
Tabel 4 b Dialog Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	55
Tabel 4 c Dialog Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	56
Tabel 5 a Dialog Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	60
Tabel 5 b Dialog Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	61
Tabel 5 c Dialog Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Plot Dramatik Kernodle	19
Gambar 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 3 Pementasan Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	129
Gambar 4 <i>Design</i> Latar Ruang <i>Setting</i> Tampak Atas	129
Gambar 5 <i>Setting</i> Ruang Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	130
Gambar 6 Foto Wawancara dengan Narasumber 1.....	130
Gambar 7 Foto Wawancara dengan Narasumber 2	131
Gambar 8 Buku Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	131
Gambar 9 Foto Sidang Pendadaran Skripsi	132



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	85
Lampiran 2 Naskah Drama <i>Bingkisan Istimewa</i>	86
Lampiran 3 Dokumentasi	129



ABSTRAK

Terjadinya kasus kenakalan remaja merupakan salah satu bentuk dari kurangnya kesadaran terhadap pendidikan karakter. Hal tersebut dapat memunculkan problematika dalam tatanan norma sosial di masyarakat, maka dari itu diperlukan sebuah solusi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter. Pemahaman nilai pendidikan karakter dapat diterapkan melalui pengenalan naskah drama salah satunya pada naskah drama *Bingkisan Istimewa*. Mengingat salah satu fungsi seni yakni sebagai media pendidikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab dalam naskah drama *Bingkisan Istimewa* karya Tembong Siswodiharjo. Hal itu dikarenakan kasus kenakalan remaja berada dalam lingkup sosial dan tanggung jawab pribadi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Objek penelitian ini yakni nilai pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab dalam naskah drama *Bingkisan Istimewa* karya Tembong Siswodiharjo. Analisis data penelitian menggunakan analisis isi (*content*) dengan tahap pengadaaan data, reduksi, inferensi, dan analisis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat sepuluh nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam naskah drama *Bingkisan Istimewa*. Sepuluh nilai pendidikan karakter tersebut adalah (1) peduli sosial, (2) tanggung jawab, (3) toleransi, (4) religius, (5) kerja keras, (6) jujur, (7) mandiri, (8) bersahabat/komunikatif, (9) rasa ingin tahu, dan (10) kreatif. Nilai pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab menjadi nilai yang dominan dalam struktur dan tekstur naskah drama *Bingkisan Istimewa*. Naskah drama ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam rangka membentuk nilai-nilai pendidikan karakter.

Kata kunci: pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, drama, naskah drama *Bingkisan Istimewa*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karakter juga dapat diartikan sebagai rangkaian nilai yang diinternalisasi dalam diri individu meliputi watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian yang menunjukkan kualitas budi pekerti individu (Suwardani, 2020: 21). Karakter mengandung kekuatan mental dan moral yang menjadi landasan dalam setiap tindakan individu dan menjadi dasar pemikiran individu. Setiap pendidikan karakter pasti akan mengubah serta membuat karakter setiap individu menjadi lebih baik. Pendidikan karakter merupakan upaya pembiasaan berpikir, berperilaku, dan berbudi yang membantu seseorang dalam kebersamaan sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara, serta membantu pada pembuatan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang positif.

Pendidikan karakter menurut Musyadad, dkk. (2022) dimaknai sebagai pendidikan yang melibatkan secara aktif tiga elemen penting yakni individu, sosial, dan moral sebagai upaya sadar untuk mendorong manusia bertumbuh sebagai kodratnya yang humanis. Secara sederhana, pendidikan karakter merupakan kebiasaan keseharian seseorang dalam pikiran maupun perbuatan sehingga berkontribusi terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan karakter memiliki keterkaitan dengan pendidikan moral yang bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan atau kualitas seseorang secara terus-menerus sehingga perbaikan atas dirinya ke arah hidup yang lebih baik.

Pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk moral seseorang. Pendidikan karakter membantu seseorang untuk memahami dan mengenal norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan memiliki moral yang baik dan dapat dipercaya dalam berinteraksi dengan masyarakat jika memahami dan mengaplikasikan norma-norma sosial yang berlaku. Namun sebaliknya penurunan moral dapat menyebabkan masalah-masalah sosial seperti korupsi, kekerasan, serta perilaku yang merugikan masyarakat. Penurunan moral juga dapat terjadi karena kurangnya pendidikan karakter yang baik.

Pendidikan karakter dapat dimunculkan dari suatu kegiatan kesenian. Pendekatan pendidikan karakter melalui seni merupakan suatu hal yang jarang ditemui, akan tetapi pendidikan karakter melalui seni merupakan hal yang nyata dapat terjadi. Kesenian merupakan hal yang sangat beragam di Indonesia dan setiap kesenian tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Perbedaan tersebut yang menjadikan kesenian memiliki unsur kuat yang tidak mudah dipelajari. Setiap pembelajaran kesenian yang dilakukan tersebut akan dapat membentuk seseorang memiliki karakter yang kuat. Pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua, guru, dan masyarakat. Secara sederhana, pendidikan karakter adalah proses pembelajaran yang memungkinkan seseorang untuk memahami, saling peduli, dan bertindak atas dasar etika seperti sopan santun, keadilan, kebajikan, dan tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain.

Pembelajaran mengenai pendidikan karakter sangat bervariasi, salah satunya melalui analisis karya sastra dan pementasan seni pertunjukan. Drama merupakan karya sastra dialogis. Karya sastra adalah sebuah karya yang diciptakan dengan menggunakan bahasa yang indah dan memiliki nilai estetika. Karya sastra dapat mengekspresikan perasaan, pemikiran, atau pandangan penulis tentang dunia dan kehidupan serta dapat menyampaikan pesan moral, sosial, atau filosofis kepada pembaca. Melalui karya sastra tersebut dapat dimanfaatkan oleh pembaca untuk mengambil makna secara mendalam. Karya sastra juga memiliki banyak versi, salah satunya ialah naskah drama.

Menurut Iswantara (2016: 9) naskah drama merupakan karya seni dengan media bahasa kata. Naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon yang berbeda dari naskah cerita pendek atau novel. Penuturan ceritanya diganti dengan dialog para tokoh, sehingga ucapan atau pembicaraan para tokoh menjadi fokus utama. Melalui pembicaraan para tokoh, penonton dapat menangkap dan mengerti keseluruhan isi ceritanya. Naskah drama memberikan dampak positif dan mendidik bagi para pembaca dengan memahami isi dari naskah drama itu sendiri.

Naskah drama memiliki hubungan yang erat dengan pementasan seni pertunjukan. Seni pertunjukan merupakan ungkapan budaya yang mengandung empat unsur, di antaranya adalah waktu, ruang, tubuh si seniman, dan hubungan dengan penonton. Disajikan dalam bentuk pentas seni, seni pertunjukan memberikan hiburan serta menyampaikan nilai-nilai budaya dan norma-norma estetik-artistik sesuai perkembangan zaman. Drama menjadi pengajar serta

memiliki fungsi bagi kehidupan. Penampilan naskah drama melalui pentas seni, menyampaikan segala nilai-nilai secara tersirat maupun tersurat pada naskah drama melalui dialog dan perilaku aktor pementasan seni.

Naskah drama *Bingkisan Istimewa* Karya Tembong Siswodiharjo merupakan karya sastra yang dapat digunakan sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter. Naskah drama *Bingkisan Istimewa* ditulis oleh Tembong Siswodiharjo karena rasa prihatinnya terhadap kasus aborsi dan kemandulan yang terjadi pada masyarakat. Naskah drama *Bingkisan Istimewa* terpilih menjadi salah satu naskah drama yang dipentaskan dalam Festival Teater Remaja Nusantara keempat di Stage Teater, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Naskah drama yang dipilih untuk dipentaskan dalam Festival Teater Remaja Nusantara keempat adalah naskah drama realis yang dapat diperankan oleh siswa SMA.

Pembuatan naskah drama identik dengan nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada penonton. Nilai-nilai kehidupan yang diangkat oleh penulis sering kali berangkat dari permasalahan dalam masyarakat, seperti halnya dengan naskah drama *Bingkisan Istimewa* yang menekankan cerita tentang aspek sosial mengenai seksualitas dalam sudut pandang masyarakat. Naskah drama *Bingkisan Istimewa* menceritakan adanya kontradiksi antara kasus aborsi dan kemandulan. Konstruksi masyarakat tentang seksualitas masih menjadi hal yang tabu sehingga jarang untuk menjadi bahan diskusi.

Pemahaman mengenai seksualitas yang rancu telah memunculkan problematika dalam tatanan norma sosial di masyarakat, salah satunya yakni terjadinya kehamilan di luar nikah atau biasa disebut dengan *nonmarital*. Hamil di

luar nikah merupakan insiden yang terjadi akibat kelalaian dua individu. Beberapa waktu terakhir adanya kehamilan di luar nikah mengalami peningkatan. Dilansir dari CNN Indonesia (2023), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyampaikan data bahwa telah terjadi peningkatan angka kelahiran di luar ikatan pernikahan yang dibuktikan dengan tingginya dispensasi perkawinan. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA) dan berdasarkan data Badan Peradilan Agama, angka permohonan dispensasi perkawinan mulai meningkat pada tahun 2020 dengan catatan 63.382 kasus, tahun 2021 tercatat 61.449 kasus, dan pada tahun 2022 mencapai 50.673 pengajuan dengan 80 persen di antaranya disebabkan oleh faktor pemohon sudah hamil terlebih dahulu. Peningkatan angka dispensasi perkawinan tidak lain dikarenakan terjadinya kehamilan di luar nikah yang didominasi oleh remaja.

Terjadinya kehamilan di luar nikah menunjukkan bahwa penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang seks edukasi. Pengetahuan tentang seks edukasi dapat mengontrol masyarakat untuk lebih waspada terhadap keputusan dalam melakukan hubungan seksual. Dengan demikian setiap individu akan mempertimbangkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan seksual. Realita yang terjadi di masyarakat tentang pengetahuan seksualitas dikemas oleh naskah drama *Bingkisan Istimewa*. Terjadinya kehamilan di luar nikah merupakan permasalahan krusial yang berlawanan dengan nilai dan norma di masyarakat. Naskah drama *Bingkisan Istimewa* dengan demikian memiliki peran tersendiri dalam mengedukasi masyarakat tentang seksualitas.

Di sisi lain maraknya aborsi sebagai bentuk tindakan atas terjadinya kehamilan di luar pernikahan menimbulkan keadaan yang ambigu di masyarakat. Pada realita bermasyarakat, terdapat kondisi keterbalikan atas kehamilan di luar nikah yakni kemandulan. Kemandulan merupakan kondisi yang dialami oleh pasangan yang sah dalam ikatan perkawinan. Maraknya aborsi akibat terjadinya kehamilan di luar nikah menjadi dualitas di masyarakat. Pada satu sisi pasangan sah dalam ikatan perkawinan menanti kehamilan, sementara pada sisi yang lain terjadi aborsi sebagai akibat terjadinya kehamilan di luar nikah. Salah satu pendekatan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat yakni dengan menggunakan kesenian, seperti halnya melalui naskah drama *Bingkisan Istimewa*.

Pada tahap prapenelitian yakni tahap membaca naskah, disinyalir terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang mendominasi dalam naskah drama *Bingkisan Istimewa*. Hal ini menjadi dasar untuk mengkaji tentang naskah drama *Bingkisan Istimewa* sebagai salah satu media pembelajaran nilai pendidikan karakter. Adapun nilai pendidikan karakter yang dimaksud yakni nilai pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab. Hal itu dikarenakan tema seks bebas di kalangan remaja berada dalam lingkup sosial dan tanggung jawab pribadi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terhadap nilai pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab yang terdapat dalam naskah drama *Bingkisan Istimewa* karya Tembong Siswodiharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat nilai pendidikan karakter peduli

sosial dan tanggung jawab dalam naskah drama *Bingkisan Istimewa* karya Tembong Siswodiharjo?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan seperti yang tertera di atas, tujuan yang hendak dicapai yakni untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab yang terdapat dalam naskah drama *Bingkisan Istimewa* karya Tembong Siswodiharjo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan karakter dan dapat menambah wawasan mengenai nilai pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab yang terdapat dalam naskah drama *Bingkisan Istimewa* karya Tembong Siswodiharjo.

2. Praktis

a. Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sumber bahan pelajaran dalam rangka membentuk nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa melalui sebuah naskah drama.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman pada para pembaca akan pentingnya pendidikan karakter.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal berisikan sampul, judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti berisikan:

a. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menguraikan teori yang mendasari pembahasan secara terperinci tentang nilai-nilai pendidikan karakter, seni drama, naskah drama, struktur dan tekstur drama, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan

instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi pemaparan mengenai hasil penelitian naskah drama *Bingkisan Istimewa* berdasarkan dasar ide, naskah, sinopsis, struktur dan tekstur, serta pembahasan nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat pada naskah drama *Bingkisan Istimewa* karya Tembong Siswodiharjo.

e. Bab V Penutup

Dalam bab ini memaparkan bagian akhir penulisan yang berisi kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian pada nilai pendidikan karakter peduli sosial dan tanggung jawab dalam naskah Drama *Bingkisan Istimewa* karya Tembong Siswodiharjo.

3. Bagian Akhir

Berisikan daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.